

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk dan rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Nawawi (2007:67) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan fakta-fakta pada saat penelitian dilaksanakan dan disajikan sebagaimana adanya pada saat sekarang, sebab penulis hendak menggambarkan semua gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian ini dilaksanakan

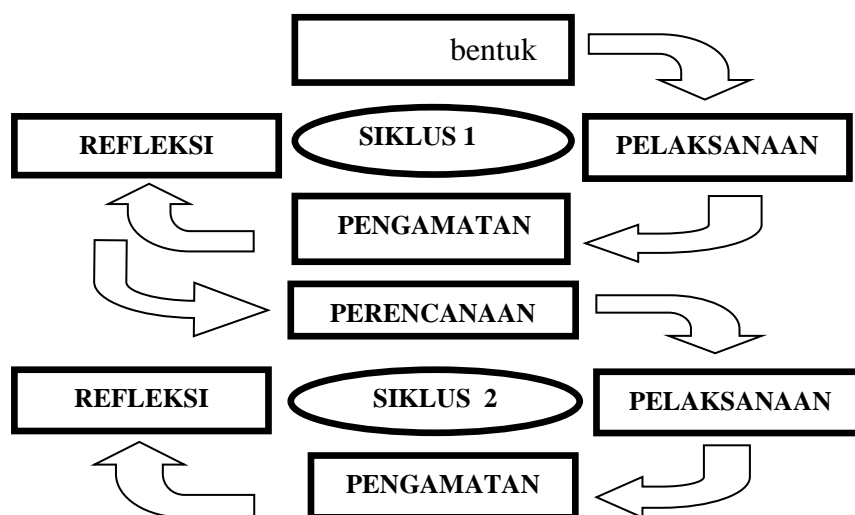
##### **2. Bentuk Penelitian**

Sehubungan dengan penggunaan metode deskriptif mengenai upaya meningkatkan proses pembelajaran *chest pass* dalam permainan bola basket, menggunakan metode pendekatan bermain pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nanga pinoh maka bentuk penelitian yang dianggap tepat adalah penelitian tindakankelas ini adalah. Subiyantoro (2009:19) mengemukakan bahwa:

Berkenaan dengan hal ini, jalannya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mencakup beberapa siklus. yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Observasi awal dilakukan sebelum melaksanakan keempat tahap tersebut supaya peneliti dapat mengetahui kondisi siswa selama pembelajaran.

### 3. Adapun rancangan penelitian

Sebelum siklus I dimulai peneliti melakukan tes awal sebagai nilai awal atau nilai pra siklus untuk dibandingkan dengan nilai siklus I dan siklus II sehingga dapat ditentukan standar ketuntasan pembelajaran ilmu pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya pada pembelajaran *chest pass* dalam permainan bola basket menggunakan metode pendekatan bermain. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Desain PTK Kemmis and Mc Taggart  
Sumber: Agus Kristiyanto, (2010: 19)

Berdasarkan bagan tersebut, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini berlangsung minimal dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Observasi awal dilakukan sebelum melaksanakan keempat tahap tersebut supaya peneliti dapat mengetahui kondisi siswa selama pembelajaran. Sebelum siklus I dimulai peneliti melakukan tes awal sebagai nilai awal atau nilai pra siklus untuk dibandingkan dengan nilai siklus I dan siklus II apabila di dalam 2 siklus tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan maka penelitian

dilanjutkan kembali hingga siklus berikutnya. Langkah-langkah konkrit siklus penelitian sebagai berikut:

1) Rancangan siklus 1

a) Tahapan perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini guru bersama peneliti menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- (1) Peneliti melakukan analisi untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjaskes
- (2) Membuat RPP dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran *chest pass* bola basket, menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian *chest pass* bola basket
- (3) Menyiapkan media/alat bantu yang diperlukan untuk proses pembelajaran
- (4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b) Tahap pelaksanaan (*action*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan:

- (1) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar *chest pass* bola basket dan melakukan pemanasan
- (2) Membentuk kelompok dalam proses pembelajaran
- (3) Melakukan teknik dasar *chest pass* bola basket
  - (a) Cara melakukan awalan *chest pass* bola basket
  - (b) Cara melakukan rangkaian gerakan *chest pass* bola basket dengan metode pendekatan bermain dalam bentuk permainan
  - (c) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik *chest pass*

- (4) Menarik kesimpulan
- (5) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung
- (6) Melakukan pendinginan
- c) Tahap pengamatan (*observation*)

Tahap pengamatan dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- (1) Hasil peningkatan proses pembelajaran *chest pass* dalam pembelajaran bola basket
- (2) Kemampuan melakukan rangkaian teknik *chest pass* bola basket
- (3) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- d) Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan refleksi yaitu peneliti

Dan guru berdiskusi untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran di siklus I, dan kekurangannya yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dengan harapan pada akhir siklus selanjutnya memperoleh hasil sesuai harapan . oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

**Tabel 3.1**  
**Persentase Target Pencapaian**

Aspek yang diukur	Persentase Target Pencapaian			Cara mengukur
	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2	
Hasil peningkatan proses pembelajaran <i>chest pass</i> bola basket				Diamati saat guru memberikan materi <i>chest pass</i> bola basket pada awal pembelajaran

## 2) Rancangan siklus II

### a) Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sebagai perbaikan dari rencana pembelajaran pada siklus terdahulu
- 2) Menetapkan tindakan perbaikan perlu yang dilakukan
- 3) Menyusun instrumen penelitian

### b) Tahap pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan penerapan rancangan pembelajaran yang telah disusun, peneliti dan guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dirumuskan. Jika tindakan beserta kelengkapannya telah direncanakan dengan baik, maka guru dengan mudah melaksanakan skenario tindakan yang telah ditetapkan.

### c) Tahapan pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilaksanakan selama pengamatan berlangsung. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi langsung yaitu dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan belajar siswa dan peneliti, mengajar melalui pendidikan berbasis karakter. Alat pengamatan berupa lembaran observasi siswa dan lembar penelitian, ditambah dengan foto-foto sebagai dokumentasi guna mempertegas hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan.

### d) Tahap refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang telah diperoleh setelah diberi tindakan dengan menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui tindakan berbasis karakter, yang dapat dilihat dari lembar observasi. Setelah siklus II dilakukan, maka peneliti bersama guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan. Perbandingan dilakukan berdasarkan siklus II setelah diberi tindakan, sehingga hasil dari tindakan pada siklus II semuanya tuntas. Sasaran

pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I : pembelajaran teknik dasar *chest pass* dengan menggunakan metode pendekatan bermain
2. Siklus II jika pembelajaran belum mencapai indikator yang di harapkan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **B. Setting dan Subjek penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh yang berjumlah 33 siswa.

Adapun alasan peneliti mengambil subyek ini dikarenakan nilai siswa kelas VIII B paling rendah di antara kelas serta motivasi belajar nya paling rendah. Dalam penelitian ini peran mahasiswa selaku peneliti sebagai kolaborator yang mana aktivitas belajar mengajar dilakukan oleh guru penjas di sekolah tersebut. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Dengan fokus penelitian adalah siswa kelas VIII B serta guru Penjasorkes. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3.2**

**Jumlah siswa kelas VIII B SMP swasta sinar kasih**

<b>No</b>	<b>Kelas VIII B</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Siswa putra</b>	<b>15 siswa</b>
<b>2</b>	<b>Siswa putrid</b>	<b>20 siswi</b>
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>35 siswa</b>

*Sekolah menengah pertama swasta sinar kasih nanga pinoh kabupaten melawi*

## C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Tehnik Pengumpul Data

Pada setiap penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian PTK ini terdiri dari tes dan observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari observasi dan penilaian proses.

Menurut Fathurrohman dan Sutiko (2007 :86) observasi diartikan sebagai pengumpulan bahan – bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat penerapan metode pendekatan bermain dalam proses pembelajaran chest pass. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Hadari Nawawi (2001: 95) mengungkapkan bahwa teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi yang sedang terjadi”

#### b. Tes *chest pass*

Tes dalam penilaian gerak yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara memberikan tes gerak untuk mendapatkan sebuah hasil. Dalam hal ini tes yang diberikan berupa tes gerak dalam melakukan chest pass Ismaryati (2010: 95) mengatakan tes adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibanding dengan norma tingkat tertentu pula, sebagai

ukuran yang relevan. Misalnya berat dengan gram, ons, kilogram, dan panjang dengan mm, cm. Hm, km, dan lain-lain

## 2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah :

### a. Panduan observasi

Panduan observasi atau *check list*, dibuat berupa daftar pengecek, berisikan nama responden dan beberapa identitas lainnya, serta mencantumkan factor-faktor tertentu yang akan diteliti, yang di observasi adalah guru dan sikap siswa. Adapun kegiatan yang di observasi untuk guru meliputi pedoman aktivitas guru, kesesuaian dengan RPP baik itu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan untuk observasi meliputi respon siswa, minat siswa, ketrampilan gerak dan keaktifan siswa.

### b. Tes dan Pengukuran

Pengukuran yaitu melakukan pengukuran hasil belajar siswa dalam bentuk tes sikap yaitu melakukan teknik dasar *chest pass* bola basket mulai dari sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir hingga sikap lanjutan. Adapun instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan melewati proses validasi instrumen oleh ahli. Instrument dapat di lihat dilampiran.

## D. Teknik analisis data

Sesuai dengan jenis data yang diamati pada penelitian ini, maka data analisis berdasarkan submasalah,

### 1. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (depdikbud, 1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 75% yang telah mencapai daya serap dari sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus :



$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

76% - 100% = Sangat baik

56% - 75% = Baik

40% - 55% = Cukup

<40% = Kurang

2. Untuk mencari ketuntasan individu (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan tetap